**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

1. **Tinjauan Pustaka**
2. Seni

Seni berasal dari bahasa Sansekerta *sani* yang artinya persembahan, pelayanan, dan pemberian. Hal itu berkaitan dengan kepentingan keagamaan yaitu kepentingan sesaji atau persembahan terhadap dewa-dewa. Dalam bahasa Jawa Kuno terdapat kata *sanidya* yang artinya pemusatan pikiran. Dalam penciptaan seni tentu saja diperlukan pemusatan pikiran, tanpa pemusatan pikiran maka tidak akan tercipta seni.

Seni dapat pula diartikan sebagai penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa seseorang, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi di dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera dengar (seni musik), indera pandang (seni lukis), atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari, drama) (Bastomi, 1992:10).

1. Penyajian

Pengertian penyajian menurut Djelantik (1999:73) penyajian yaitu bagaimana kesenian itu disuguhkan kepada yang menyaksikannya, penonton, para pengamat, pembaca, pendengar, khalayak ramai pada umumnya. Sedangkan unsur yang berperan dalam penampilan atau penyajian adalah bakat, keterampilan, serta sarana atau media.